

## ABSTRAK

### **Muhammad Habib: Pemetaan Zonasi Tingkat Bahaya Aliran Lahar dan Awan Panas Gunung Marapi**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat bahaya aliran lahar dan awan panas Gunung Marapi. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif-kuantitatif. Wilayah penelitian mencakup seluruh wilayah asal proses vulkanik yaitu kawasan Gunung Marapi. Teknik penarikan sampel yaitu menggunakan *purposif sampling*. Data sekunder diperoleh melalui interpretasi peta yaitu peta penggunaan lahan, geologi, jarak dari sungai, jarak dari sumber letusan, dan kemiringan lereng, dan pengumpulan data kependudukan serta curah hujan. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat bahaya aliran lahar dan awan panas adalah *buffering*, dan penskoran dengan tumpang susun (*overlay*) dari enam parameter yaitu: peta penggunaan lahan, kemiringan lereng, geologi, geomorfologi, jarak dari sungai dan sumber letusan serta curah hujan.

Penelitian menemukan tingkat bahaya aliran lahar terdapat tiga kelas yaitu tingkat bahaya rendah, sedang dan tinggi, bahaya aliran lahar tinggi mencapai 9,46 % dari total wilayah penelitian, tingkat bahaya sedang 43,46 % dari total wilayah penelitian dan tingkat bahaya rendah 47,07% dari total wilayah penelitian. Tingkat bahaya awan panas terdapat tiga kelas yaitu tingkat bahaya rendah, sedang, dan tinggi. tingkat bahaya tinggi mencapai 13,28% % dari total wilayah penelitian, tingkat bahaya sedang 24,7% dari total wilayah penelitian dan tingkat bahaya rendah 62,02% dari total wilayah penelitian.

Kata kunci: Tingkat bahaya, aliran lahar, awan panas